

Rasa aman dan kepercayaan pengguna terhadap penyaluran zakat melalui fitur online di aplikasi dana

Maya Ulfatul Jannah¹, Guntur Kusuma Wardana²

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mayaulfatulo2@gmail.com, guntur@uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Keamanan, Kepercayaan,
Zakat Digital, Aplikasi
DANA, teknologi

Keywords:

Security, Trusts, Digital Zakat,
DANA Application,
technology

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pengelolaan zakat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses penghimpunan serta penyaluran dana zakat di Indonesia. Namun, di balik kemudahan tersebut masih terdapat tantangan psikologis terkait rasa aman dan kepercayaan pengguna terhadap layanan zakat digital, khususnya mengenai perlindungan data pribadi dan transparansi penyaluran dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi keamanan dan kepercayaan mahasiswa terhadap penyaluran zakat melalui fitur digital pada aplikasi DANA. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google

Form kepada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi positif terhadap penggunaan fitur zakat digital dengan tingkat persetujuan di atas 50% pada hampir seluruh indikator penelitian. Meskipun terdapat kewaspadaan terhadap perlindungan data pribadi, tingkat kepercayaan responden terhadap akuntabilitas syariah, kredibilitas lembaga pengelola zakat, serta transparansi penyaluran dana tetap tinggi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara kemudahan teknologi, transparansi informasi, dan kredibilitas lembaga pengelola zakat menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa beralih dari metode zakat konvensional menuju ekosistem keuangan digital yang lebih praktis, aman, dan terpercaya.

ABSTRACT

Digital transformation in zakat management provides convenience and efficiency in the process of collecting and distributing zakat funds in Indonesia. However, behind these conveniences, there are still psychological challenges related to users' sense of security and trust in digital zakat services, particularly regarding personal data protection and transparency in fund distribution. This study aims to analyze students' perceptions of security and trust toward zakat distribution through the digital feature in the dana application. This research employed a quantitative method with a descriptive approach. The research data were obtained through online questionnaires distributed via google form to islamic banking students at uin maulana malik ibrahim malang. The results showed that the majority of respondents had positive perceptions toward the use of digital zakat features, with agreement rates above 50% on almost all research indicators. Although there was concern regarding personal data protection, respondents still showed a high level of trust in sharia accountability, the credibility of zakat management institutions, and transparency in fund distribution. The study concludes that the combination of technological convenience, information transparency, and the credibility of zakat management institutions are the main factors encouraging students to shift from conventional zakat methods to a more practical, secure, and trustworthy digital financial ecosystem.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Zakat sebagai rukun Islam ke empat akan dihimpun dari masyarakat muslim Indonesia yang sudah memiliki kewajiban berzakat yang nantinya diberikan kepada 8 orangasnaf dan/atau golongan orang yang menerima zakat (Aisyah & Wardana, 2022). Sebagai rukun Islam yang berkaitan dengan harta, pengelolaan zakat dituntut untuk dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel agar potensi besar yang dimiliki dapat terserap secara maksimal bagi kesejahteraan umat. Pelaksanaan program yang profesional dan akuntabel membuat masyarakatmerasa yakin bahwa dana zakat yang mereka berikan dikelola dengan baik dan tepat sasaran (Wicaksono & Wardana, 2025)

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, metode penghimpunan zakat di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan, pada zaman ini pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dikelola secara modern dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan jangkauan pelayanan. Menurut (Salsabila, 2024), pemanfaatan teknologi digital yang berkembang saat ini dapat membantu dalam mengoptimalkan sistem pengumpulan, pendistribusian, hingga pelaporan zakat yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat bukan lagi sekadar tren, melainkan solusi nyata untuk membangun sistem filantropi yang lebih terpercaya di mata masyarakat.

Perubahan ini terlihat dari beralihnya muzakki dari metode pembayaran konvensional ke metode digital. Di era digital, transformasi teknologi telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, termasuk sistem keuangan dan transaksi sosial keagamaan. Digitalisasi telah mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk dalam menunaikan zakat secara daring (Agustini et al., 2025). Berbagai *Platform e-wallet* dan *Fintech* kini juga turut memfasilitasi kemudahan ibadah yang menjadikannya alternatif yang lebih efisien dibanding dengan mendatangi amil zakat secara langsung. Salah satu platform digital yang secara aktif menyediakan fitur zakat adalah Aplikasi DANA. melalui fitur "DANA Zakat" aplikasi ini berkolaborasi dengan lembaga amil zakat resmi (BAZNAS dan lainnya) untuk mempermudah pengguna dalam menunaikan kewajiban mereka. Kemudahan dalam mengakses dan jangkauan yang luas menjadi daya tarik utama platform ini bagi generasi muda atau masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi.

Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan, muncul tantangan mendasar terkait aspek psikologis pengguna, yaitu rasa aman dan kepercayaan. tidak seperti transaksi tatap muka, transaksi digital seringkali menyisakan keraguan para muzakki mengenai keamanan data, kepastian sistem transaksi, hingga transparansi penyaluran DANA. dalam konteks lembaga filantropi Islam, Kepercayaan merupakan fondasi utama yang menentukan keberlanjutan lembaga pengelola zakat dan infaq. kepercayaan tidak hanya berfungsi sebagai aspek psikologis antara donatur dan lembaga, tetapi juga *social capital* yang menopang legitimasi dan kesinambungan program sosial (Lulud Wijayanti & Siti Nurjanah, 2025). Oleh karena itu, penting untuk mendalami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan fitur zakat digital agar keberlanjutan program sosial tetap terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat terlihat adanya kesenjangan antara kemudahan teknologi yang ditawarkan aplikasi DANA dengan keraguan pengguna terkait aspek keamanan dan transparansi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait "Rasa Aman dan Kepercayaan Pengguna terhadap Penyaluran Zakat melalui Fitur Online di Aplikasi DANA". Artikel ini bertujuan untuk menganalisis persepsi keamanan sistem transaksi zakat pada aplikasi DANA, mengidentifikasi faktor-faktor yang membangun kepercayaan muzakki, serta mengevaluasi sejauh mana transparansi informasi di platform tersebut mampu menghilangkan keraguan pengguna. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas fitur zakat digital dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan publik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna. Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan instrumen *Google Form* yang ditujukan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, di mana kriteria responden adalah mahasiswa aktif yang pernah atau mengetahui fitur zakat pada aplikasi DANA. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menarik kesimpulan yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Pembahasan

Digitalisasi zakat melalui aplikasi DANA merupakan manifestasi dari transformasi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang modern, transparan, dan efisien untuk mengoptimalkan potensi filantropi bagi kesejahteraan umat di era digital. Namun, keberhasilan efektivitas fitur ini tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi sangat bergantung pada sejauh mana platform mampu menjawab tantangan psikologis berupa rasa aman dan kepercayaan muzakki dalam ruang digital. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diperoleh data persepsi responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Terkait Fitur Zakat di Aplikasi DANA

No	Pertanyaan	Jawaban		
		1 & 2 %	3 %	4 & 5 %
A. Variabel Keamanan				
1.	Saya merasa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan fitur zakat di aplikasi DANA	9,0%	45,5%	45,5%
2.	Sistem verifikasi (PIN/OTP) di aplikasi DANA memberikan rasa aman saat bertransaksi zakat	6,8%	34,1%	59,1%

3.	Saya tidak khawatir akan adanya risiko kebocoran data saat menyalurkan zakat secara digital	11,3%	34,1%	54,6%
B. Variabel Kepercayaan				
4.	Saya percaya zakat yang dibayarkan melalui DANA akan disalurkan secara tepat sasaran kepada mustahik	9,1%	34,1%	56,8%
5.	Informasi mengenai lembaga pengelola zakat (BAZNAS/LAZ) di aplikasi DANA terlihat jelas dan meyakinkan	6,8%	40,9%	52,3%
6.	Saya merasa bukti transaksi zakat digital di DANA memiliki kredibilitas yang sama dengan bukti manual	9,1%	29,5%	61,4%
7.	Saya merasa fitur zakat di aplikasi DANA sudah sesuai dengan prinsip syariah (akuntabel dan amanah)	6,8%	29,5%	63,7%
C. Kesimpulan Pengguna				
8.	Secara keseluruhan, saya lebih memilih zakat digital melalui aplikasi daripada datang langsung ke lembaga zakat karena faktor keamanan yang ditawarkan	9,1%	36,4%	54,5%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data pada **Tabel 1**, responden memberikan persepsi positif terhadap penggunaan fitur zakat di aplikasi DANA. Dominasi jawaban kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" (skala 4 & 5) mencapai rata-rata di atas 50% pada hampir seluruh indikator. Tingginya tingkat persetujuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan *muzakki* dari kalangan mahasiswa mulai terbentuk seiring, dengan kemudahan akses teknologi finansial. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tingkat kepercayaan terhadap lembaga amal zakat digital sangat menentukan intensi dan loyalitas *muzakki* dalam membayar zakat secara *online* (Kasri & Sosianti, 2023). Meskipun secara kolektif data menunjukkan respon positif, terdapat dinamika menarik pada variabel keamanan di mana angka "Netral" (skala 3) cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kewaspadaan digital (*digital awareness*) cukup tinggi dan memberikan penilaian secara objektif terhadap aspek privasi. Secara teoretis, keseimbangan antara kemudahan transaksi dan jaminan keamanan merupakan fondasi utama dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan di lingkungan akademisi.

Tingginya minat responden terhadap penggunaan fitur zakat digital pada aplikasi DANA juga menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital cenderung lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial

karena dinilai mampu memberikan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Kehadiran fitur zakat digital tidak hanya mempermudah proses pembayaran zakat, tetapi juga menciptakan pengalaman beribadah yang lebih praktis tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sektor filantropi Islam mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat modern yang memiliki mobilitas tinggi. Selain itu, pemanfaatan teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional (Wardana & Firdaus, 2026).

Perkembangan layanan zakat digital juga menunjukkan adanya perubahan pola interaksi masyarakat terhadap aktivitas filantropi Islam. Jika sebelumnya pembayaran zakat identik dengan proses tatap muka dengan amil zakat, saat ini masyarakat mulai biasa menggunakan platform digital yang menawarkan efisiensi dan kemudahan akses. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berperan sebagai alat transaksi, melainkan dapat menjadi media yang mampu meningkatkan partisipasi sosial masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Kemudahannya dalam melakukan pembayaran, akses informasi yang cepat, serta tersedianya bukti transaksi digital menjadi faktor yang turut memperkuat minat generasi muda untuk menggunakan layanan zakat berbasis teknologi. Dengan strategi yang lebih inovatif dan berkelanjutan, layanan zakat digital menjadi lebih efektif dan berdampak luas kemajuan zaman (Wicaksono & Wardana, 2025).

Objektivitas penilaian responden tercermin dari hasil olah data yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat kewaspadaan pada aspek privasi data (45,5% netral), hal ini berhasil diimbangi oleh tingginya tingkat kepercayaan pada aspek akuntabilitas syariah (63,7%) serta validitas bukti transaksi digital (61,4%). Integrasi platform DANA dengan lembaga amil zakat resmi secara empiris mampu memitigasi persepsi risiko keamanan melalui jaminan transparansi operasional. Manajemen pendistribusian dana ZISWAF yang dilakukan secara terencana dan transparan oleh lembaga resmi (seperti BAZNAS) merupakan instrumen krusial dalam membangun citra positif serta meningkatkan akuntabilitas publik (Suprayitno et al., 2024). Kredibilitas lembaga yang digandeng oleh platform digital memastikan bahwa dana tidak hanya terkumpul secara efisien, tetapi juga dikelola melalui tahapan distribusi yang tepat sasaran. Secara komprehensif, akumulasi variabel tersebut berimplikasi pada pergeseran preferensi responden, di mana mayoritas (54,5%) secara definitif lebih memilih kanal digital dibandingkan metode konvensional. Fenomena ini menegaskan bahwa bagi mahasiswa Perbankan Syariah, konvergensi antara efisiensi teknologi dan kredibilitas institusional merupakan determinan utama dalam adopsi ekosistem keuangan digital.

Persepsi positif terhadap fitur zakat digital juga dipengaruhi meningkatnya literasi digital dan keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Pemahaman mengenai pentingnya keamanan transaksi, transparansi penyaluran dana dan legalitas lembaga pengelola zakat membuat responden lebih selektif dalam memilih platform pembayaran zakat. Kerja sama antara aplikasi DANA dengan BAZNAS menjadi faktor penting yang mampu meningkatkan legitimasi layanan zakat digital di mata pengguna. Informasi terhadap lembaga penyalur zakat yang tersedia pada aplikasi juga memberikan rasa yakin kepada para muzakki bahwa dana yang disalurkan diterima oleh mustahik secara tepat sasaran dan sesuai syariah. Kepercayaan para pengguna terhadap fitur zakat digital pada aplikasi

DANA juga dipengaruhi keterlibatan lembaga amil zakat resmi yang memiliki legitimasi dan akuntabilitas yang baik. Menurut (Khoirunniswah et al., 2023), BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat melakukan pengelolaan zakat sesuai syariah, amanah, keadilan, integrasi, dan akuntabilitas. Adanya lembaga resmi dalam fitur zakat digital memberikan rasa aman bagi muzakki, karena dana yang disalurkan dinilai memiliki transparansi dalam proses penghimpunan dana dan pendistribusiannya.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang memberikan jawaban netral terhadap aspek keamanan data pribadi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa isu perlindungan data dan risiko kebocoran informasi masih menjadi perhatian dalam penggunaan layanan keuangan digital. Oleh sebab itu, penyedia platform perlu terus meningkatkan sistem keamanan transaksi, seperti penguatan enkripsi data, autentikasi berlapis, serta edukasi kepada pengguna terkait keamanan digital. Upaya tersebut penting dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan zakat digital di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliana Jaya et al., 2025) yang menyatakan bahwa, pemanfaatan teknologi digital dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat dapat meningkatkan transparansi serta efektivitas pengelolaan dana zakat. Transparansi tersebut menjadi faktor penting dalam membangun rasa aman dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan zakat digital. Selain memberikan kemudahan dalam bertransaksi, pengelolaan zakat yang dilakukan secara amanah dan terorganisir juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Suprayitno, 2019), pengelolaan zakat yang dilakukan secara sistematis mampu memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian karena dana zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga mampu mendorong distribusi ekonomi yang lebih merata. Hal tersebut semakin memperkuat alasan mahasiswa untuk mempercayai layanan zakat digital yang telah terintegrasi dengan lembaga resmi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dijelaskan bahwa meskipun mahasiswa bersikap kritis terhadap keamanan data, mereka tetap memilih layanan zakat digital karena adanya jaminan transparansi dan kredibilitas lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara kemudahan aplikasi dan kepercayaan terhadap pengelolaan zakat menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk beralih ke ekosistem keuangan digital. Kombinasi antara kemudahan akses aplikasi dengan kepercayaan terhadap tata kelola zakat yang amanah menjadi faktor pendorong utama yang menjadikan mahasiswa beralih sepenuhnya ke ekosistem keuangan digital yang lebih inklusif dan transparan. Dengan demikian, penguatan sistem keamanan digital serta peningkatan transparansi pengelolaan zakat menjadi aspek penting yang perlu terus dikembangkan agar kepercayaan masyarakat terhadap layanan zakat digital dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi zakat melalui aplikasi DANA mendapatkan respon yang sangat positif dari kalangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Meskipun terdapat

sikap kritis dan kewaspadaan terhadap perlindungan data pribadi (45,5% netral), hal ini tidak menghambat adopsi fitur zakat digital. Faktor utama yang mendorong penggunaan layanan ini adalah tingginya tingkat kepercayaan terhadap kredibilitas lembaga pengelola (BAZNAS/LAZ) serta jaminan bahwa sistem telah sesuai dengan prinsip syariah. Sinergi antara kemudahan teknologi dan transparansi pengelolaan dana menjadi kunci dalam mengubah preferensi muzakki dari metode konvensional ke platform digital. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan zakat digital tidak hanya dipengaruhi oleh keamanan sistem, tetapi juga oleh transparansi informasi dan reputasi lembaga pengelola zakat yang terintegrasi dalam platform digital tersebut.

Saran

1. Bagi Penyedia Layanan (DANA), Perlu dilakukan penguatan edukasi secara visual mengenai mekanisme perlindungan data pribadi untuk menjawab keraguan pengguna yang masih bersikap netral pada aspek keamanan privasi.
2. Bagi Lembaga Amil Zakat, Disarankan untuk terus meningkatkan publikasi laporan pendistribusian dana secara berkala dan terperinci di dalam aplikasi, guna memperkuat akuntabilitas publik dan citra positif lembaga di mata generasi muda yang kritis.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Mengingat penelitian ini terbatas pada lingkup mahasiswa perbankan syariah, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel pada masyarakat umum dengan latar belakang pendidikan yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran persepsi risiko yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Agustini, I. M., Ningrum, P. I. S., & Malik, A. (2025). APLIKASI BYOND SEBAGAI MEDIUM TRANSFORMASI PEMBAYARAN ZAKAT: ANTARA INOVASI DIGITAL DAN SPIRITUALITAS SOSIAL. In *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 2).
- Aisyah, & Wardana. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL. In *Jurnal Manajemen dan Wakaf* (Vol. 3, Number 1).
- Juliana Jaya, T., Meylianingrum, K., Aghniacakti, A., & Syariati, D. (2025). Impact Of Macroeconomic Variables And Zakat On Poverty Alleviation: Evidence From Indonesian Panel Data Analysis. In *Maret* (Vol. 11, Number 1). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/index>. <https://repository.uin-malang.ac.id/25004/>
- Kasri, R. A., & Sostiati, M. W. (2023). DETERMINANTS OF THE INTENTION TO PAY ZAKAT ONLINE: THE CASE OF INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 275–294. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1664>

- Khoirunniswah, Q., Meylianingrum, K., & Mounadil, A. (2023). Distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqa Funds to Poverty in Indonesia. *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*, 3(1).
- Lulud Wijayanti, & Siti Nurjanah. (2025). Transparansi Digital dan Loyalitas Donatur: Strategi Mitigasi Risiko Program Filantropi Islam. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(6), 03. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i6.2075>
- Salsabila, J. N. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN ZAKAT DI ERA DIGITAL. 3, 117.
- Suprayitno, E. (2019). *Zakat and SDGs: The Impact of Zakat on Economic Growth, Consumption and Investment in Malaysia*. <https://repository.uin-malang.ac.id/19954/>
- Suprayitno, E., Khusnudin, K., & Priyono, E. (2024). Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf (Ziswaf) Dalam Pemulihan Daerah Pasca Bencana Erupsi Gunung Semeru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 65. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i2.12640>. <https://repository.uin-malang.ac.id/21303/>
- Wardana, G. K., & Firdaus, V. S. (2026). APAKAH DIGITALISASI MEMITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH SECARA GLOBAL? 209. <https://doi.org/10.22373/jose.v7i1.9809>
- Wicaksono, R. N., & Wardana, K. G. (2025). Optimilisasi distribusi sembako oleh baznas kota blitar untuk fakir dhuafa di tiga kecamatan. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* eISSN (Vol. 3). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>